

Sosialisasi dan Pendampingan Efisiensi Pelayanan Bongkar Muat untuk Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja di PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok

Erlinda Aulya Prastika¹, Yulianti Keke^{2*}, Yolla Ayutia³, Asep Ali Thabah⁴, Reza Fauzi Jaya Sakti⁵

Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Email: yuliakeke@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the efficiency and quality of loading and unloading services in the Car Deck area of PT Sarana Bandar Nasional, Tanjung Priok Branch. The problem identified is the delay in the loading and unloading process caused by unorganized vehicle parking, limited communication equipment, and lack of coordination among field workers. The method applied includes direct field observation, interviews with the operations team, and training sessions for workers on safety and operational standardization. The implementation resulted in improved coordination between TKBM (loading and unloading workers) and supervisors, reduction in vehicle queueing time, and increased productivity. The Car Deck operational process became more structured and efficient. This PKM program contributes to enhancing competence in logistics service optimization within the maritime sector.

Keywords: car deck, loading and unloading, efficiency, port operation, PKM

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan bongkar muat di area Car Deck PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok. Permasalahan yang ditemukan adalah keterlambatan proses bongkar muat yang disebabkan oleh penataan kendaraan yang tidak teratur, keterbatasan alat komunikasi, serta kurangnya koordinasi antar pekerja lapangan. Metode yang diterapkan meliputi observasi langsung di lapangan, diskusi dengan tim operasional, serta pelatihan bagi tenaga kerja bongkar muat (TKBM) mengenai keselamatan dan standarisasi operasional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan koordinasi antara TKBM dan pengawas, penurunan waktu antrian kendaraan, serta peningkatan produktivitas kerja. Proses operasional Car Deck menjadi lebih tertata dan efisien. Kegiatan PKM ini juga menjadi sarana penerapan kompetensi karyawan bidang optimalisasi layanan logistik sektor maritim.

Kata kunci: car deck, bongkar muat, efisiensi, operasional pelabuhan, PKM

Pendahuluan

Pelayanan bongkar muat yang optimal di area car deck meningkatkan efisiensi pelabuhan dan mempercepat distribusi logistik di seluruh negeri. Menurut data dari Kementerian Perhubungan, produktivitas pelabuhan dapat meningkat hingga 30% dengan meningkatkan efisiensi bongkar muat. Laporan BPS tahun 2022 juga menunjukkan peningkatan rata-rata 15% per tahun dalam volume pengangkutan barang dan kendaraan melalui jalur laut. Ini menunjukkan bahwa layanan harus diperkuat, mulai dari sumber daya manusia, peralatan bongkar muat, hingga sistem manajemen operasional. PT Sarana Bandar Nasional harus terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan melalui penggunaan teknologi terbaru, pelatihan tenaga kerja, perbaikan sistem koordinasi, dan manajemen waktu. Dengan melakukan ini, PT Sarana Bandar Nasional akan menjadi lebih kompetitif di pasar industry, untuk menjawab tantangan tersebut, PT Sarana Bandar Nasional perlu melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, termasuk penggunaan teknologi terbaru, pelatihan tenaga kerja, serta perbaikan sistem koordinasi dan manajemen waktu yang tidak hanya memperkuat daya saing perusahaan di tengah persaingan industri logistik, tetapi juga berkontribusi pada kestabilan harga, keterjangkauan logistik, dan pemerataan pembangunan nasional.

Pelabuhan Tanjung Priok merupakan gerbang utama aktivitas logistik nasional, termasuk pelayanan bongkar muat kendaraan melalui fasilitas Car Deck. Efisiensi proses bongkar muat sangat menentukan kelancaran distribusi barang dan kendaraan antar pulau, namun, permasalahan umum yang terjadi adalah penataan kendaraan yang tidak optimal, kurangnya pengawasan saat proses bongkar muat, dan keterbatasan fasilitas komunikasi di lapangan. Permasalahan tersebut menimbulkan antrian panjang, waktu tunggu kapal meningkat, dan penurunan produktivitas kerja, oleh karena itu, kegiatan PKM ini bertujuan memberikan pendampingan dan solusi operasional untuk mengoptimalkan pelayanan bongkar muat Car Deck di PT Sarana Bandar Nasional.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi langsung terhadap aktivitas bongkar muat kendaraan di area Car Deck, (2) diskusi dengan supervisor, TKBM, dan pihak manajemen terkait SOP pelayanan, (3) pelatihan teknis bagi pekerja mengenai keselamatan kerja dan prosedur bongkar muat yang efisien, serta (4) evaluasi hasil kegiatan melalui pengukuran waktu bongkar muat dan tingkat keterlambatan sebelum dan sesudah pendampingan. Kegiatan dilakukan selama Februari – Maret 2025 di area pelabuhan PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada efisiensi waktu dan koordinasi kerja. Dengan penerapan sistem antrian kendaraan dan penggunaan alat komunikasi HT di lapangan, waktu bongkar muat rata-rata berkurang dari 120 menit menjadi 85 menit per kapal. Selain itu, pelatihan TKBM mengenai prosedur keselamatan dan penggunaan APD meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja sebesar 30%. Penerapan briefing harian sebelum kegiatan juga memperbaiki koordinasi antara petugas lapangan dan pengawas. Kegiatan meliputi proses bongkar muat, pelatihan TKBM, serta penggunaan peralatan pendukung di area Motorcycle / Car Deck.



Gambar 1. Alur Bongkar Muat Kendaraan di Area Motorcycle/Car Deck



Gambar 2. Proses Briefing dan Pelatihan TKBM



Gambar 3. Pengaturan Kendaraan dan Komunikasi Lapangan Menggunakan HT

Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan dalam program PKM di PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test terhadap peserta yang terdiri dari tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan pengawas lapangan. Aspek penilaian mencakup pemahaman SOP bongkar muat, koordinasi tim, penggunaan alat komunikasi, keselamatan kerja, dan efisiensi waktu operasional.

No	Aspek yang Dinilai		Indikator Penilaian	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Bongkar Muat	SOP	Mengetahui prosedur dan urutan kerja di area Car Deck	62	90	45%
2	Koordinasi Lapangan	Tim	Kemampuan bekerja sama antar TKBM dan pengawas	68	91	34%
3	Penggunaan Komunikasi (HT)	Alat	Pemanfaatan alat komunikasi dalam mempercepat koordinasi	58	88	52%
4	Keselamatan dan Penggunaan APD		Kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja	70	95	36%
5	Efisiensi Waktu Operasional	Waktu	Durasi bongkar muat per kapal	65	90	38%

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap SOP bongkar muat, koordinasi tim, dan penggunaan alat komunikasi masih terbatas. Setelah dilakukan

pelatihan dan pendampingan lapangan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan di semua aspek. Peningkatan tertinggi terjadi pada penggunaan alat komunikasi (naik 52%) yang berdampak langsung pada efisiensi waktu bongkar muat kendaraan di area Car Deck, selain itu, peningkatan kesadaran terhadap keselamatan kerja sebesar 36% menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam memperkuat budaya kerja aman di pelabuhan, secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan hasil nyata berupa peningkatan efisiensi operasional hingga 30% lebih cepat dibanding sebelum pelatihan.

Simpulan

Kegiatan PKM di PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan bongkar muat Car Deck. Perbaikan koordinasi antar petugas, penerapan sistem antrian kendaraan, serta peningkatan keterampilan TKBM berdampak pada pengurangan waktu tunggu dan peningkatan produktivitas kerja. Hasil ini memperkuat sinergi antara dunia industri dan pendidikan vokasi dalam meningkatkan mutu pelayanan logistik maritim.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Sarana Bandar Nasional Cabang Tanjung Priok atas izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Institut Transportasi dan Logistik Trisakti yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Transportasi Laut 2023. Jakarta: BPS.
- Handoko, T. H. (2020). Manajemen (ed. revisi). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haryanto, R. (2020). Digitalisasi tenaga kerja pelabuhan di era industri 4.0. Jakarta: Mitra Pelabuhan Press.
- Hasibuan, M. S. P. (2022). Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrawan, A. (2021). Optimalisasi Proses Bisnis Melalui Pendekatan DataDriven. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 9(2), 123-135.
- Hendrik. (2020). Manajemen operasional pelabuhan. Surabaya: Graha Ilmu Maritim.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020).
- Pedoman pelaksanaan bongkar muat barang di pelabuhan. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2021).
- Profil Kinerja Pelabuhan: Produktivitas dan Kualitas Layanan Pelabuhan. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023).
- Panduan operasional pelabuhan. Jakarta: Kemenhub. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023, Maret 1).

- Kurniawan, A. (2019). Manajemen operasional bongkar muat di pelabuhan. Surabaya: Pustaka Maritim Nusantara.
- Lasse, M. (2025). Manajemen pelabuhan dan logistik maritim. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pengelolaan kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Semarang: Pustaka Maritim. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 tentang Pelabuhan.
- Prasetyo, B. (2021). Teknologi alat bongkar muat petikemas di pelabuhan. Bandung: Alfabeta.
- PT Pelindo. (2021). Transformasi Pelabuhan Indonesia: Menuju Pelabuhan Cerdas dan Berkelanjutan. Surabaya: PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- PT Sarana Bandar Nasional. (2024). Laporan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Semester I Tahun 2024 [Dokumen internal tidak dipublikasikan]. Tanjung Priok: Departemen K3L.
- Rangkuti, F. (2021). Strategi Pemasaran Jasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rizal, M. (2020). Konektivitas Antar Pulau Melalui Pengembangan Pelabuhan. *Jurnal Transportasi dan Infrastruktur*, 7(2), 50-65.
- Sari, D., & Prabowo, H. (2020). Pendekatan Sistematis dalam Optimalisasi Sumber Daya Proyek. *Jurnal Teknik dan Manajemen Proyek*, 5(1), 45-58.
- Siagian, S. P. (2019). Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, S. (2020). Manajemen Pelayanan Jasa: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat.
- Suparno, & Suryono. (2020). Pengembangan transportasi laut untuk konektivitas wilayah maritim Indonesia. *Jurnal Transportasi*, 20(3), 145–156.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Wibowo, A. (2021). Efisiensi distribusi logistik melalui transportasi laut di Indonesia. *Jurnal Logistik Maritim*, 7(2), 89–98.
- Zulkifli, M. (2020). Optimalisasi Sumber Daya dalam Manajemen. *Jurnal Manajemen Sumber Daya*, 8(1), 15-25.